

Sosialisasi Sertifikasi Produk Halal bagi Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana

Socialization of Halal Product Certification for Home Industry Bussines Actorss (IRTP) in Kramatmanik Village Angsana District

Neli Nailul Wardah^{1*}, Hadi Susilo², Dadan Ahmad Hudaya³, Eko Yuniarsih⁴, Desi Trisnawati⁵, Ayu Mira Yunita⁶, Robby Rizky⁷, Sri Setiyowati⁸, Ervi Nurafliyan Susanti⁹, Agung Sugiarto¹⁰, Hendy Suryandani¹¹, Marlinda Indriati¹², Dedeh Jubaedah¹³, Imat Maftuhah¹⁴, Siti Yumsinah¹⁵, Nuryati¹⁶, M. Muslim¹⁷, Susilawati¹⁸,
Andrianto Heri Wibowo¹⁹

^{1,6,7,8,9,10,18,19}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

²Program studi Biologi, Fakultas Sains Farmasi dan Kesehatan, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

^{3,4,5,11,12}Program studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

¹³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

^{14,16}Program studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

¹⁵Program studi ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

¹⁷Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Mathlaul Anwar, Jalan Raya Labuan Km 23 Cikaliung, Saketi, Pandeglang, Banten, 42273 – Indonesia

*E-mail corresponding author: nelinailul@unmabanten.ac.id

Received: 9 Oktober 2024; Revised: 16 Mei 2025; Accepted: 27 Mei 2025; Available Online: 4 Juli 2025

Abstrak. Sosialisasi produk halal bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar halal. Dengan meningkatnya permintaan produk halal di pasar global dan nasional, serta pentingnya memastikan produk pangan yang dikonsumsi masyarakat memenuhi standar syariah. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pelaku usaha tentang proses sertifikasi halal, sehingga produk mereka dapat bersaing di pasar yang luas. Metode pelaksanaan ini meliputi, penyuluhan dan pendampingan kepada pelaku usaha yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya sertifikasi halal dan membantu meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usaha memenuhi standar halal, sehingga sosialisasi produk halal dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk pangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana. Kegiatan sosialisasi ini juga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar halal.

Kata Kunci: IRTP; produk halal; sertifikasi.

Abstract. Halal product socialization for home-based food industry entrepreneurs in Kramatmanik Village, Angsana District, is a crucial effort to increase awareness and compliance with halal standards. The background of this activity is the growing demand for halal products in the global and national markets, as well as the importance of ensuring that food products consumed by the community meet Sharia standards. The purpose of this socialization is to provide knowledge and skills to entrepreneurs about the halal certification process, so that their products can compete in a wider market. The implementation method includes counseling, training, and direct assistance to entrepreneurs. The results show that halal product socialization can increase entrepreneurs' awareness and understanding of the importance of halal certification. Additionally, this activity also helps improve entrepreneurs' capacity in managing and developing businesses that meet halal standards. Thus, halal product socialization can contribute to



improving the quality of food products and the welfare of the Kramatmanik Village community. This activity can also serve as an example for other villages in increasing awareness and compliance with halal standards.

Keywords: IRTP; halal product; sertificate.

DOI: <https://doi.org/10.30653/jppm.v10i2.1162>

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi produk halal menjadi peluang besar bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka, namun banyak pelaku usaha kecil dan menengah yang belum memahami proses sertifikasi halal dan standar yang harus dipenuhi (Khasanah, 2020). Oleh karena itu, sosialisasi produk halal menjadi sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar halal (Mardiansyah dkk., 2024). Melalui sosialisasi ini pelaku usaha dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan memperluas pasar produk mereka (Savitri & Putra, 2022). Selain itu, sosialisasi produk halal juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan reputasi produk.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi produk halal harus diadakan untuk membantu pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) meningkatkan kualitas dan daya saing produk mereka dipasar yang semakin kompetitif. Perkembangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) saat ini sedang dalam tren yang positif (Esfandiari dkk., 2021; Mustakim dkk., 2022). Dengan jumlahnya yang bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini berdampak sangat baik dan memberikan keuntungan bagi para pelaku usaha baik itu UMKM maupun IRTP. Dengan dukungan Teknologi dan Informasi di era Digitalisasi saat ini sangat pesat khususnya dalam bidang Teknologi Informasi bahwa faktor penunjang perkembangan UMKM maupun IRTP diantaranya ialah model pemasaran melalui berbagai *platform* media sosial maupun aplikasi *marketplace* (Astuti dkk., 2020).

Keberhasilan dalam mengembangkan Industri Rumah Tangga (IRTP) untuk meningkatkan pendapatan memiliki beberapa kendala yang dihadapi diantaranya adalah sumber daya manusia yang belum memiliki keterampilan dalam memahami daya saing pasar. Seperti yang kita ketahui bahwasanya untuk memperluas pasar perlu dilakukannya peningkatan kualitas produk yang di produksi IRTP serta memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa produk yang diproduksi aman dari berbagai bahan-bahan yang tidak diinginkan. Salah satu jaminannya adalah produk IRTP yang dihasilkan harus memiliki label halal (Ulfin dkk., 2022).

Banyak IRTP yang belum memahami secara optimal apa yang dimaksud dengan sertifikasi halal, bagaimana cara membuatnya serta harus kemana dan bagaimana cara mendaftarnya. Dengan demikian, Universitas Mathlulul Anwar Banten adalah Salah satu Universitas yang didalamnya memiliki lembaga PKPH (Pusat Kajian Produk Halal) yang dibentuk untuk berperan aktif mendukung pemerintah dan masyarakat dalam memberikan perlindungan terhadap produk halal yang disyariatkan dalam agama Islam (Atmadi & Widati, 2013).

2. METODE

Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana dipilih sebagai lokasi mitra sosialisasi sertifikasi produk halal karena beberapa alasan strategis. Pertama, Desa Kramatmanik ini memiliki potensi besar dalam produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) seperti contohnya Gula Aren, opak serta produksi kerajinan tangan dan produk lokal yang unik dan berkualitas seperti contohnya Nyiru dan Boboko. Dengan adanya program sertifikasi produk halal, masyarakat Desa Kramatmanik dapat meningkatkan kualitas dan nilai jual produk sehingga berdampak positif pada perekonomian lokal (Museliza dkk., 2023). Dalam pelaksanaan sosialisasi sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana digunakan metode yang efektif dan partisipatif untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap standar halal (Mustakim dkk., 2022). Metode yang digunakan meliputi (Esfandiari dkk., 2021):

a. Observasi

Observasi dilakukan pada mitra di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana. Pada kegiatan ini, tim melakukan observasi dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa setempat agar mengetahui seberapa banyak pelaku usaha/warga yang memiliki Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) (Mardiansyah dkk., 2024).

b. Persiapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan adalah pokok dari kegiatan PKM yang direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi keseluruhan proses mulai dari awal sampai selesai pelaksanaan PKM.

c. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan kegiatan pertemuan sekelompok orang yang bertujuan untuk membiasakan individu dengan norma norma kelompok sosial atau masyarakat tertentu, dimana kegiatan sosialisasi bertujuan memperkenalkan sebuah prosedur atau proses perubahan agar sesuai dengan keinginan.

d. Evaluasi

Setelah diadakannya kegiatan sosialisasi sertifikasi produk halal, selanjutnya melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur efektifitas kegiatan tersebut dengan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang dibagikan kepada peserta sosialisasi untuk mengumpulkan data tentang pemahaman dan kesadaran mereka tentang sertifikasi produk halal sebelum dan setelah kegiatann sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sepanjang semester Ganjil 2024/2025. Pelaksanaan dilakukan dengan mendampingi 10 Pelaku Usaha Gula Aren, 8 Pelaku Usaha Kerajinan Tangan, dan 7 Pelaku Usaha Emping. Kegiatan ini dilakukan berkolaborasi antara Fakultas Agama dan Fakultas Teknologi dan Informatika di satu Perguruan Tinggi yang merupakan realisasi dari komitmen kesepakatan bersama. Dalam melaksanakan kegiatan ada beberapa tahap pelaksanaan yang dilakukan. Berikut penjabaran setiap tahapan yang dilakukan:

Persiapan Pelaksanaan

Tahap persiapan dibagi ke dalam dua kegiatan utama. Pertama diskusi dan rapat pembahasan rencana pelaksanaan PKM dengan semua tim dosen yang terlibat nanti (Gambar 1). Kedua melakukan observasi terhadap mitra PKM yang dijadikan lokasi kegiatan. Pada tahap diskusi dan penyusunan rencana pelaksanaan disepakati bentuk dan model kegiatan serta materi apa saja yang disampaikan pada kegiatan pengabdian masyarakat. Penentuan lokasi juga dilakukan pada kegiatan pertama sehingga lokasi dan tujuan PKM sudah jelas dan lebih terarah. Pada kegiatan tahap pertama ini juga disepakati jadwal kegiatan yang disusun ke dalam matriks kerja PKM (dapat dilihat pada lampiran). Pembagian materi yang disampaikan saat PKM juga dilaksanakan pada kegiatan tahap pertama. Penyusunan instrumen kegiatan berupa penyusunan *template slide* materi, *template* berita acara kegiatan, absensi peserta dan pemateri kegiatan, *template* kuesioner *pre* dan *post test* yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman peserta PKM terkait S=sosialisasi yang diberikan (Sekarwati dkk., 2022). Penentuan *deadline* pengumpulan bahan dan materi pelatihan, kuesioner *pre test* dan *post test* juga merupakan bagian dari kegiatan ini.

Kegiatan pertama ini dilaksanakan di Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Sedangkan lokasi yang dipilih untuk melaksanakan PKM yaitu di desa kramat manik Kecamatan Angsana yang merupakan hasil dari kesepakatan dengan mitra. Setelah kegiatan persiapan tahap pertama selesai, tahap kedua kemudian melakukan observasi ke mitra PKM. Kegiatan observasi ini juga sekaligus untuk mengurus perijinan kegiatan PKM. Selain itu pada kegiatan observasi ini juga dilakukan pendataan warga sebagai calon peserta pelatihan yang akan diberikan selama PKM sebab peserta yang tergabung dibatasi sebanyak 40 orang. Pendataan fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki mitra juga menjadi fokus kegiatan ini, agar saat pelaksanaan PKM tim pelaksana sudah mengestimasi apa saja yang harus dipersiapkan dari pihak dosen dan apa saja yang bisa diberdayakan dari mitra PKM. Tahap persiapan ini baik kegiatan pertama dan kedua dilakukan sepanjang bulan Agustus sampai Desember 2024. Persiapan pelaksanaan dilakukan di Fakultas Teknologi dan Informatika Universitas Mathla'ul Anwar Banten. Kegiatan persiapan dilakukan untuk mempersiapkan berbagai persiapan PKM baik dari segi kebutuhan administrasi, penyamaan persepsi kegiatan pengabdian masyarakat, menyepakati

topik besar yang digarap pada PKM, diskusi pembagian materi presentasi pelatihan dan workshop yang diberikan kepada peserta.



Gambar 1. Rapat Persiapan Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan adalah pokok dari kegiatan PKM yang direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi keseluruhan proses mulai dari awal sampai selesai pelaksanaan PKM. Adapun langkah pelaksanaan kegiatan PKM sosialisasi sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana, sebagai berikut :

1. Tahap diskusi dan perencanaan kegiatan bersama tim, termasuk merumuskan bentuk kegiatan, topik besar dan juga materi apa saja yang akan disampaikan, termasuk di dalamnya menentukan lokasi dan mitra PKM
2. Melakukan observasi terhadap mitra PKM dan menawarkan program kerja dari pelaksanaan PKM. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra terkait program PKM yang ditawarkan.
3. Pembahasan dan rapat penentuan solusi alternatif tambahan terhadap permasalahan yang diperoleh pada kegiatan poin 2, kemudian merumuskan ulang dan menambahkannya sesuai dengan hasil diskusi pada poin 1.
4. Pembagian tugas-tugas baik administratif, materi dan bahan yang harus dipersiapkan oleh masing-masing tim dosen pelaksana PKM. Pada tahap ini juga menyepakati deadline pengumpulan materi dan bahan lainnya yang bersifat administratif untuk proses penelaahan materi dan bahan agar pada pelaksanaan sudah siap sedia.
5. Mempersiapkan materi pengabdian masyarakat dan juga penyusunan lembar kuesioner oleh masing-masing dosen.
6. Pengumpulan materi dan lembar kuesioner serta kebutuhan administratif lainnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing
7. Penelaahan materi, kebutuhan administratif, dan kebutuhan lainnya yang sudah dikumpulkan masing-masing dosen tim PKM.
8. Melakukan pembekalan kepada semua anggota tim PKM untuk finalisasi persiapan kegiatan PKM. Pengecekan ulang kesiapan materi, bahan, dan kebutuhan administratif lainnya
9. Melakukan musyawarah ulang terkait finalisasi program kerja akhir yang akan dilaksanakan selama PKM. Pada kesempatan ini juga dilakukan pengurusan ijin lanjutan untuk kegiatan, memastikan kesiapan mitra dan pendataan peserta yang akan mengikuti kegiatan PKM.
10. Sosialisasi program kerja final yang sudah disusun dengan mitra untuk membangun persepsi awal terkait kegiatan yang dilaksanakan.

11. Rapat hasil evaluasi kegiatan keseluruhan bersama tim PKM dan Mitra. Pada kegiatan ini tim dosen meminta *feedback* dari mitra dan peserta pelatihan beserta masukan-masukan lain untuk pengembangan program pendampingan lebih lanjut.
12. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.
13. Penyusunan paper pengabdian kepada masyarakat untuk luaran publikasi bersama, baik untuk diterbitkan di jurnal atau di konferensi nasional.

Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan yang dilakukan pada mitra di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana memang merupakan kegiatan kali pertama. Terutama berkaitan dengan Produktifitas warga yang menjadi pelaku usaha IRTP. Keberlanjutan program PKM dimasa mendatang juga sangat memungkinkan untuk dilakukan. Mengingat mitra sangat antusias dengan kegiatan ini. Dengan demikian sangat memungkinkan program ini dilanjutkan dengan konsep yang lebih spesifik misalnya berupa pendampingan atau pelatihan pendaftaran sertifikasi halal bagi pelaku usaha.

Hasil Yang Dicapai

- 1) **Proses pelatihan**, terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu persiapan materi dan tahap penyampaian materi. Tahap persiapan materi meliputi:
 - a. Rapat persiapan Pengabdian Masyarakat
 - b. Pengadaan duplikat kuesioner *pre-test* dan *post-test*
 - c. Pengadaan duplikat materi modul atau *handout*
- 2) **Penyampaian materi oleh narasumber**, dilakukan secara bertahap, mulai dari penjelasan definisi halal, keamanan makanan atau produk, kenyamanan konsumen, hingga tata cara dan syarat mendapatkan label halal (Gambar 2 & 3) (Esfandiari dkk., 2021).



Gambar 2. Penyampaian materi oleh Bapak Hadi Susilo, M.Si.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Bapak Ahmad Dadan Hudaya, S.P., M.P.

- 3) **Tanggapan peserta pelatihan**, hasil Pengabdian Masyarakat menguraikan temuan, data, dan fakta yang diperoleh di lapangan, baik sebelum, sedang, dan setelah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Data data bisa berupa *visualisasi* dan atau deskripsi hasil kuesioner *pre-test* atau yang memadai. Diuraikan dengan se jelasnya sehingga kondisi yang dihadapi dapat diketahui oleh pembaca artikel (Gambar 4 & 5).



Gambar 4. Peserta sosialisasi sertifikasi halal Desa Kramatmanik



Gambar 5. Pengisian kuesioner *pre-test* dan *post-test*



Gambar 6. Foto bersama peserta sosialisasi sertifikasi produk halal



Gambar 7. Foto bersama peserta sosialisasi sertifikasi produk halal

Desa Kramatmanik menjadi salah satu mitra yang sangat diuntungkan dengan adanya program sosialisasi sertifikasi produk halal. Melalui program ini, masyarakat desa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang proses sertifikasi halal yang di akui secara nasional (Ulfin dkk., 2022). Hal ini membuka peluang bagi para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di desa untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Wahyuningrum dkk., 2017).

Dengan adanya sertifikasi halal, produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Kramatmanik menjadi lebih terjamin kualitasnya dan dapat bersaing dipasar yang lebih luas, baik domestik maupun international (Moerad dkk., 2023). Selain itu sertifikasi halal juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan masyarakat (Atmadi & Widati, 2013)

Hasil evaluasi *pre-test* dan *post test* mengenai sosialisasi sertifikasi produk halal bagi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Desa Kramatmanik Kecamatan Angsana menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran peserta tentang sertifikasi produk halal (Gambar 6 & 7). Pada *pre-test* rata-rata skor peserta adalah 40% yang diperoleh dari 10 pertanyaan yang terjawab hanya 4 pertanyaan dan *post test* 85% dari 10 pertanyaan dan terjawab 8-9 pertanyaan. Dengan demikian peningkatan pengetahuan peserta dapat diukur dengan membandingkan skor *pre test* dan *post test* (Esfandiari dkk., 2021; Pardiansyah dkk., 2022)

4. SIMPULAN

Program sosialiasasi ini memberikan dampak positif dalam hal meningkatkan kapasitas dan kesadaran masyarakat akan pentingnya produk halal. Dengan pengetahuan yang lebih baik tentang proses sertifikasi halal, masyarakat Desa Kramatmanik dapat lebih mandiri dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka sehingga berdampak paada peningkatan kesejahteraan dan kemajuan ekonomi desa.

Melalui kerjasama ini, Desa Kramatmanik menjadi contoh bagi desa-desa lainnya dalam mengoptimalkan potensi produk halal dan meningkatkan daya saing di pasar global. Dengan demikian, program sosialisasi sertifikasi produk halal tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memberdayakan masyarakat desa dalam jangka panjang. Berdasarkan kegiatan dan hasil survei dari *pre-test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil kuesioner *pre-test* dan *post test* bahwa pelaku usaha industri rumah tangga pangan yang ada di Desa Kramatmanik sebagian besar ialah produksi gula merah dan opak, semua pelaku usaha di Desa Kramatmanik tidak mengetahui tentang sertifikasi produk halal. Pemahaman dan tata cara pendaftaran sertifikasi produk halal sangat minim pemahaman mengenai kemanan produksi sangat minim.

REFERENSI

- Astuti, D., Bakhri, B. S., Zulfa, M., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Standarisasi & Sertifikasi Produk Halal di Kota Pekanbaru. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v2i1.171>
- Atmadi, G., & Widati, S. R. W. (2013). Strategi Pemilihan Media Komunikasi LPPOM MUI Dalam Sosialisasi & Promosi Produk Halal Di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 2(2), 87–97.
- Esfandiari, F., Al-Fatih, S., Nasera, F. A., Shaleh, T. R., Rahmawati, A. L., Elfauzi, F. K. A., & Zainsyah, L. A. (2021). Pendampingan Akad dan Sertifikasi Halal MUI serta Edukasi Jaminan Produk Halal pada Minuman Cangloh di Mergosono Kota Malang. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 1(2), 87–99. <https://doi.org/10.22219/jdh.v1i2.17607>
- Khasanah, M. (2020). Peranan Media Sosial Sebagai Agen Sosialisasi Halal dalam Membangun Kesadaran Halal: Studi Netnografi. *Al-Tijary*, 5(2), 139–157. <https://doi.org/10.21093/at.v5i2.2116>
- Mardiansyah, F. V., Wiliyanti, V., Gunawan, I., & Khoiriyah, S. (2024). Sosialisasi Produk Halal Untuk Meningkatkan Kreativitas Umkm Dan Interpersonal Peserta Didik Sdn Tanjung Harapan, Merbau Mataram, Lampung Selatan: Pendekatan Metode Participatory Action Research. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 70–79. <https://doi.org/10.33019/depati.v4i1.5210>
- Moerad, S. K., Wulandari, S. P., Chamid, M. S., Savitri, E. D., Rai, N. G., & Susilowati, E. (2023). Sosialisasi Serta Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM di Kabupaten Sidoarjo. *Sewagati*, 7(1), 11–25.
- Museliza, V., Rahma, S., & Suryadi, N. (2023). The Literacy Importance of Halal Certification Socialization for Micro , Small and Medium Enterprises in Pekanbaru City Literasi Pentingnya Sosialisasi Sertifikasi Halal pada Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Pekanbaru. *BATIK: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, 1, 122–130.
- Mustakim, Z., Setiawan, O., Chalim, A., & Maulana, M. R. (2022). Sosialisasi Sertifikasi Halal Bagi Umkm Di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(2), 221. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i2.3995>
- Pardiansyah, E., Abduh, M., & Najmudin. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Sertifikasi Halal Gratis (Sehati) Dengan Skema Self-Declare Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 101–110. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v1i2.39>
- Savitri, N. A., & Putra, R. R. (2022). Sosialisasi Sistem Jaminan Halal Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Sewagati*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i2.217>
- Sekarwati, E., & Hidayah, M. (2022). Pendampingan Dan Sosialisasi Pendaftaran Sertifikasi Halal Menggunakan Aplikasi Sihahal Bagi Pelaku Umkm Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Intimas (Jurnal INTIMAS): Inovasi Teknologi Informasi Dan Komputer Untuk Masyarakat*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.35315/intimas.v2i2.9010>
- Ulfin, I., Rahadiantino, L., Harmami, H., Ni'mah, Y. L., & Juwono, H. (2022). Sosialisasi Halal dan Pendampingan Sertifikasi Halal untuk UMKM Kelurahan Simokerto. *Sewagati*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v6i1.14>
- Wahyuningrum, A., Anasom, H., & Kusmanto, T. Y. (2017). Strategi Dakwah Mui (Majelis Ulama Indonesia) Jawa Tengah Melalui Sertifikasi Halal. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(2), 186. <https://doi.org/10.21580/jid.v35.2.161>